

IDENTIFIKASI PRIORITAS ATRIBUT-ATRIBUT DI BIDANG PENGAJARAN DALAM RANGKA PENINGKATAN KINERJA DOSEN UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

*Hertiana Ikasari
Ngatindriatun*

Abstract

The purpose of this study is identifying the attributes that should be prioritized by lecturers of Dian Nuswantoro University in the field of teaching in order to improve its performance. This study uses primary data and secondary data. Secondary data are from the lecturers presence and student midterm grades obtained from the Central Information Systems (PSI) UDINUS in second semester of 2011/2012. Primary data obtained from questionnaires to students about student perceptions regarding lecturer performance attributes that want to be judged. Analysis tools used in this study is Fuzzy Quantification Theory I. The greatest attribute to be prioritized is response capability factors and clarity of lecturer in answering questions from the students. Lecturers need to master the material that is being taught, so if there are any questions from the students can give a satisfactory answer. Advice that can be given is in giving the tasks in the field of teaching, the academic authorities should pay attention to propriety Normal Workload Tri Dharma University, the academic authorities should consider giving the teaching assignments according to their competencies.

Keywords: Lecturer, performance, Fuzzy Quantification Theory

1. PENDAHULUAN

Dalam organisasi apapun, kegiatan penilaian kinerja atau unjuk kerja dari setiap karyawan merupakan kegiatan yang umum dilakukan. Demikian pula dalam organisasi pendidikan tinggi, baik yang berbentuk universitas, institut, maupun sekolah tinggi (Chairy, 2005).

Pengajaran yang baik merupakan hal yang rumit, sangat individual, berkaitan dengan materi. Namun, evaluasi terhadap pengajaran tetap dapat dilakukan dalam kaitannya dengan penilaian efektivitas pengajaran dan menggunakannya untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. Pada dasarnya, evaluasi dosen digunakan untuk berbagai hal, antara lain: (1) mengidentifikasi kontribusi dosen dalam pencapaian tujuan program studi/fakultas, dan (2) menilai kebutuhan dosen akan bimbingan dan pelatihan dalam bidang pengajaran. Namun pada kenyataannya, evaluasi dosen kadang tidak efektif karena evaluasi dosen sekedar menjadi kegiatan administratif, tidak diumpanbalikkan, terlalu dikaitkan dengan hukuman dan imbalan ekstrinsik yang justru menurunkan motivasi dosen untuk mengajar dengan baik (Chairy, 2005).

Universitas Dian Nuswantoro merupakan salah satu industri bidang jasa yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Universitas Dian Nuswantoro mempunyai visi yaitu menjadi Universitas pilihan utama di bidang pendidikan dan kewirausahaan. Untuk mencapai visi perguruan tinggi tersebut mutu pendidikan (dalam hal ini mutu SDM/ dosen) merupakan sesuatu yang mutlak harus diperhatikan.

Tabel 1. IP Kumulatif Mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro Semarang 2005-1 sampai dengan 2010-2

		2005-1	2005-2	2006-1	2006-2	2007-1	2007-2	2008-1	2008-2	2009-1	2009-2	2010-1	2010-2
FE	Mgt (S1)	2,47	2,35	2,18	1,93	2,11	2,03	2,06	2,34	2,15	2,40	2,34	2,45
	Akt (S1)	2,71	2,47	2,31	2,29	2,18	2,11	2,27	2,46	2,41	2,58	2,50	2,62
	Akt (D3)	2,83	2,79	2,50	2,74	2,56	2,72	2,64	2,90	2,53	2,63	2,50	2,65
FBS	S.Ing (S1)	2,68	2,72	2,49	2,50	2,43	2,55	2,35	2,40	2,26	2,41	2,18	2,39
	S.Jpn (S1)			2,80	2,90	2,74	2,85	2,82	2,87	2,82	3,06	2,71	2,61
	S.Ing (D3)	2,53	2,60	2,38	2,31	2,35	2,37	2,27	2,22	2,23	2,18	2,41	2,46
	S. Jpn (D3)	2,52	2,56	2,25	2,05	2,11	2,33	2,32	2,00	1,71	2,17	0,00	3,00
	Mandrnr (D3)	2,64	2,57	2,27	2,51	2,41	2,40	2,45	2,67	2,60	2,62	2,88	3,00
FT	Elektro (S1)	2,19	2,21	2,12	1,98	2,32	2,13	2,17	1,93	2,02	2,16	2,03	1,79
	Indstri (S1)	2,11	2,17	2,13	2,17	2,21	2,24	2,31	2,20	2,27	2,39	2,30	2,24
FKM	KM (S1)	2,62	2,68	2,65	2,77	2,41	2,62	2,60	2,70	2,52	2,37	2,53	2,55
	RM (D3)	2,37	2,57	2,46	2,71	2,41	2,59	2,63	2,71	2,51	2,59	2,64	2,74
FIK	TI (S1)	2,33	2,38	2,06	0,27	2,43	1,90	2,12	2,21	2,27	2,32	2,25	2,34
	SI (S1)	2,46	2,43	2,21	2,17	2,45	2,08	2,18	2,31	2,31	2,26	2,28	2,39
	TI (D3)	2,29	2,29	1,98	1,93	2,45	1,84	1,92	1,99	2,40	2,24	2,23	2,36
	MI (D3)	2,46	2,35	2,05	2,06	2,48	1,92	2,05	2,19	2,20	2,23	2,06	2,32
	Kompa (D3)	2,36	2,47	2,40	2,37	2,64	2,23	2,40	2,57	2,54	2,58	2,68	2,56
	Broad (D3)									2,62	2,57	2,55	2,61
	DKV (S1)									2,40	2,21	2,21	2,27

Sumber: EPSBED, DIKTI

Berdasarkan dari data yang ada, IP Kumulatif mahasiswa UDINUS untuk semua program studi rata-rata masih dibawah 2,75 (tabel 1.1). Padahal syarat untuk dapat diterima kerja bagi lulusan dari perguruan tinggi swasta terutama untuk instansi pemerintah adalah mencapai IPK 3.00 dan dari Perguruan Tinggi yang memiliki peringkat akreditasi A. Apabila dilihat pada Tabel 1.1 tersebut maka mahasiswa lulusan UDINUS belum seluruhnya memenuhi syarat yang banyak diminta oleh penyedia lapangan kerja.

Hal ini menjadi perhatian utama bagi institusi perguruan tinggi yang berkaitan langsung pada bidang pengajaran. Sehingga dosen menjadi ujung tombak keberhasilan mahasiswa dapat bersaing di dunia kerja. Tercapainya tujuan proses belajar mengajar dalam suatu perguruan tinggi tidak terlepas dari peranan dosen dan mahasiswa. Keaktifan para dosen dalam memberikan perkuliahan dan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar menjadi kunci utama suksesnya proses belajar mengajar. Suksesnya proses belajar mengajar, bagi mahasiswa, dapat dilihat dengan alat ukur berupa nilai akhir yang diperoleh. Demikian pula, seorang dosen dikatakan sukses dalam proses belajar mengajar, apabila nilai kinerja yang diperolehnya juga baik (Kusumadewi, 2004).

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah: untuk mengidentifikasi atribut-atribut yang harus diprioritaskan dosen-dosen di Universitas Dian Nuswantoro di bidang pengajaran untuk dapat meningkatkan kinerjanya.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Pengertian Kinerja

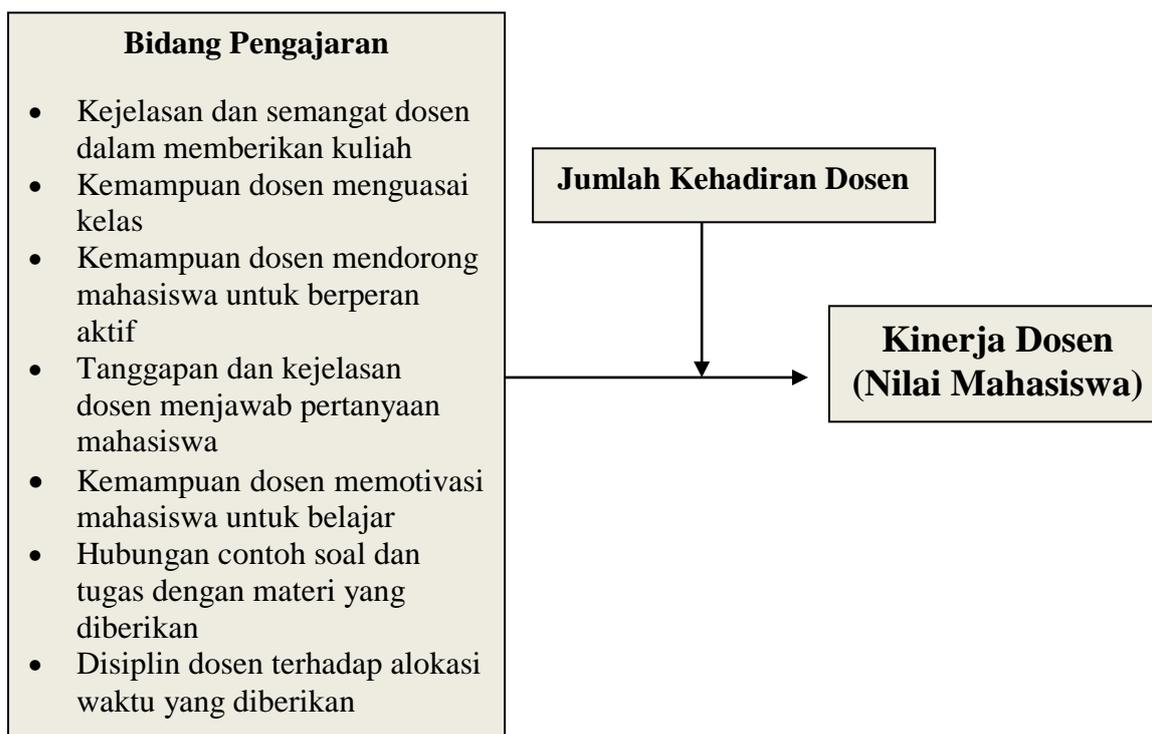
Menurut Simamora (1995) kinerja karyawan (*employee performance*) adalah tingkat terhadap mana para karyawan mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan. Ada lima kriteria yang digunakan dalam mengevaluasi penilaian kinerja (Dessler, 1997 : 17) yaitu :

1. Faktor kejelasan : waktu pelaksanaan, tujuan, siapa yang menilai, kriteria yang dinilai dan prosedur penilaian.,
2. Faktor motivasi : dampak terhadap promosi, kompensasi, penghargaan dan keterlibatan penilai dan yang dinilai,
3. Faktor keadilan : objektif penilai, penilai adalah orang yang tepat,
4. Faktor *feed back* : laporan/salinan hasil penilaian, hasil penilaian dibicarakan dengan karyawan,
5. Faktor tindak lanjut : pembinaan terhadap dosen yang kinerjanya kurang, evaluasi terhadap pedoman dan pelaksanaan penilaian.

Untuk memudahkan evaluasi, faktor-faktor tersebut di atas dapat dituangkan dalam bentuk pertanyaan atau kuesioner yang diisi oleh dosen dan penilai. Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, manajemen dapat mengambil keputusan untuk memperbaiki keseluruhan penilaian, mulai dari alat ukur, proses penilaian sampai ke evaluasinya.

2.2. Kerangka Pemikiran

Evaluasi dosen merupakan proses analitis yang intrinsik dalam pengajaran yang baik. Dengan kata lain, evaluasi dosen merupakan suatu kesatuan dalam kegiatan belajar-mengajar yang baik (*good teaching*). Pengajaran yang baik membantu mahasiswa untuk mencapai pembelajaran berkualitas baik (*high quality learning*). Kualitas pengajaran dan standar akademik perlu untuk selalu dievaluasi dan ditingkatkan karena pendidikan tinggi merupakan kegiatan yang mahal. Kualitas dosen dapat diukur melalui Indeks Kinerja Dosen (IKD) dimana institusi seharusnya secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi kinerja dosen. Universitas Dian Nuswantoro selama ini telah menerapkan pengukuran kinerja dosen melalui IKD. Namun hingga saat ini pengukuran IKD belum dilakukan secara kontinyu dan belum dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan. Di samping itu hasil pengukuran IKD belum sepenuhnya disosialisasikan kepada seluruh dosen di Universitas Dian Nuswantoro



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

3. METODE PENELITIAN

3.1. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah data kehadiran dosen dan nilai ujian tengah semester mahasiswa yang diperoleh dari Pusat Sistem Informasi (PSI) UDINUS untuk semester genap 2011/2012. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa tentang persepsi mahasiswa mengenai atribut-atribut kinerja dosen yang ingin dinilai.

3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dari mahasiswa dilakukan dengan pendekatan *non-probability sampling* melalui metode *Purposive sampling* yaitu sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya. Sampel yang ingin diambil pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro yang sudah menempuh perkuliahan lebih dari dua tahun.

Ukuran sampel yang akan diambil, mengacu kepada pendapat Slovin (Umar, 2005) sesuai dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)} \quad (3.1)$$

Di mana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi (mahasiswa aktif)

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir

Dari jumlah populasi (N) = 10.783 mahasiswa, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak : 99,08

3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kehadiran dosen selama setengah semester ganjil, nilai mid mahasiswa, kejelasan dan semangat dosen dalam memberikan kuliah, kemampuan dosen menguasai kelas, kemampuan dosen mendorong mahasiswa untuk berperan aktif, tanggapan dan kejelasan dosen menjawab pertanyaan mahasiswa, kemampuan dosen memotivasi mahasiswa untuk belajar, hubungan contoh soal dan tugas dengan materi yang diberikan, disiplin dosen terhadap alokasi waktu yang diberikan dan kesesuaian materi kuliah dengan RPKPS (Kusumadewi, 2004).

3.3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan antara lain:

1. Kehadiran dosen
Adalah jumlah kehadiran dosen selama setengah semester
2. Nilai ujian tengah semester mahasiswa
Adalah nilai ujian tengah semester mahasiswa
3. Kejelasan dan semangat dosen dalam memberikan kuliah
Adalah penilaian mahasiswa terhadap kejelasan dan semangat dosen dalam memberikan kuliah.
4. Kemampuan dosen menguasai kelas
Adalah penilaian mahasiswa terhadap kemampuan dosen dalam menguasai kelas
5. Kemampuan dosen mendorong mahasiswa untuk berperan aktif
Adalah penilaian mahasiswa terhadap kemampuan dosen dalam mendorong mahasiswa untuk berperan aktif di kelas
6. Tanggapan dan kejelasan dosen menjawab pertanyaan mahasiswa
Adalah penilaian mahasiswa terhadap tanggapan dan kejelasan dosen dalam menjawab pertanyaan
7. Kemampuan dosen memotivasi mahasiswa untuk belajar
Adalah penilaian mahasiswa mengenai pemberian motivasi yang diberikan dosen agar berhasil dalam studi.
8. Hubungan contoh soal dan tugas dengan materi yang diberikan
Adalah penilaian mahasiswa terhadap kesesuaian antara contoh soal dan tugas dengan materi yang diberikan
9. Disiplin dosen terhadap alokasi waktu yang diberikan
Adalah penilaian mahasiswa terhadap kedisiplinan dosen dalam mengajar terhadap alokasi waktu yang diberikan
10. Kesesuaian materi kuliah dengan RPKPS
Adalah penilaian mahasiswa terhadap kesesuaian materi kuliah yang diberikan dosen dengan RPKPS

3.4. Alat Analisis

Guna menjawab pertanyaan penelitian maka diperlukan suatu alat analisis yang sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu *Fuzzy Quantification Theory I*. Analisis dalam penelitian dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut (Kusumadewi, 2004):

a. Penentuan eksternal data, kategori, dan fuzzy group.

Apabila terdapat sampel data x_k ($k=1,2,\dots,n$), dengan derajat keanggotaan pada *fuzzy group* B adalah $\mu_B(x_k)$, dan terdapat S *fuzzy group*, maka dapat dicari total mean m dan mean m_{B_i} ($i=1,2,\dots,S$) sebagai berikut :

$$m = \frac{1}{N} \left\{ \sum_{i=1}^S \sum_{k=1}^n x_k \mu_{B_i} [x] \right\} \quad (3.2)$$

$$\text{dengan } N = \sum_{i=1}^S N(B_i) \quad (3.3)$$

$$m = \frac{1}{N(B_i)} \left\{ \sum_{k=1}^n x_k \mu_{B_i} [x] \right\} \quad (3.4)$$

$$\text{dengan } N(B) = \sum_{k=1}^n \mu_B [x_k] \quad (3.5)$$

Total variansi T, variansi antar fuzzy group B, dan variansi dalam suatu group E dapat ditentukan sebagai berikut (Terano et al, 1992) :

$$T = \sum_{k=1}^n \sum_{i=1}^S (x_k - m)^2 \mu_{B_i} [x_k] \quad (3.6)$$

$$B = \sum_{k=1}^n \sum_{i=1}^S (m_{B_i} - m)^2 \mu_{B_i} [x_k] \quad (3.7)$$

$$E = \sum_{k=1}^n \sum_{i=1}^S (x_k - m_{B_i})^2 \mu_{B_i} [x_k] \quad (3.8)$$

Dimana $T = B + E$

b. Penyelesaian masalah dengan memproses data input pada poin (a) menggunakan *fuzzy quantification theory I (FQT I)*.

Tujuan dari *Fuzzy Quantification Theory I* adalah menentukan hubungan antara variabel kualitatif yang diberikan dengan nilai antara 0 sampai 1, dan variabel-variabel numeris dalam fuzzy group yang diberikan dalam sampel. Karakteristik FQT I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Karakteristik *Fuzzy Quantification Theory I*

No. (k)	Eksternal data (y)	Kategori $A_1 \dots A_i \dots A_p$	Fuzzy Group (B)
1	y_1	$\mu_1(1) \dots \mu_i(1) \dots \mu_p(1)$	$\mu_B(1)$
2	y_2	$\mu_1(2) \dots \mu_i(2) \dots \mu_p(2)$	$\mu_B(2)$
3	y_3	$\mu_1(3) \dots \mu_i(3) \dots \mu_p(3)$	$\mu_B(3)$
k	y_k	$\mu_1(k) \dots \mu_i(k) \dots \mu_p(k)$	$\mu_B(k)$
N	y_n	$\mu_1(n) \dots \mu_i(n) \dots \mu_p(n)$	$\mu_B(n)$

Pada tabel 4.1 menunjukkan karakteristik *Fuzzy Quantification Theory I*. Pada tabel tersebut terdapat n buah sampel. External standard (y) menunjukkan fungsi tujuan. y_k adalah fungsi tujuan dari sampel ke-k. $\mu_i(k)$ adalah derajat suatu tanggapan terhadap kategori kualitatif ke-I ($i=1,2,\dots,P$) pada sampel ke-k yang diberi nilai [0,1]. *Fuzzy Quantification Theory I* sama halnya menentukan suatu fungsi linear dari beberapa kategori. Untuk keperluan tersebut dapat disusun bentuk matriks (Terano, 1992)

$$Y' = [y_1, y_2, \dots, y_n] \quad (3.9)$$

$$G = \begin{bmatrix} \mu_B(1) & 0 \dots 0 & 0 \\ \vdots & \ddots & \vdots \\ \dots & \dots & \mu_B(n) \end{bmatrix} \quad (3.10)$$

$$X = [\mu_i(k)] = \begin{bmatrix} \mu_1(1) & 0 & \dots & 0 & 0 \\ \vdots & \ddots & & & \vdots \\ & & \dots & & \mu_p(n) \end{bmatrix} \quad (3.11)$$

$$A' = [a_1, a_2, \dots, a_n]$$

Error variance σ_B^2 untuk fuzzy group B adalah :

$$\sigma_B^2 = \frac{1}{N(B)} (y - Xa)' G (y - Xa) \quad (3.12)$$

Bobot kategori a yang meminimumkan error variance diberikan dengan persamaan sebagai berikut (Terano, 1992)

$$a = (X'GX)^{-1}X'Gy \quad (3.13)$$

Untuk mendapatkan pengaruh setiap kategori pada variabel y, apabila perubahan pada kategori-kategori yang lain bersifat tetap dapat dilihat melalui koefisien korelasi parsial. Fuzzy mean dan fuzzy covariance untuk kategori ke-I dan y(k) adalah :

$$r_{ij} = \frac{\sigma_{ij}}{\sqrt{\sigma_{ii}\sigma_{jj}}} \quad (3.14)$$

$$r_{iy} = \frac{\sigma_{iy}}{\sqrt{\sigma_{ii}\sigma_{yy}}} \quad (3.15)$$

Dengan menggunakan covariance tersebut, koefisien korelasi fuzzy r_{ij} dan r_{iy} dapat dicari melalui matriks R dengan elemen-elemen sebagai berikut :

$$R = \begin{bmatrix} 1 & r_{12} & \dots & r_{1k} & r_{1y} \\ r_{21} & 1 & \dots & r_{2k} & r_{2y} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots & \vdots \\ r_{k1} & r_{k2} & \dots & 1 & r_{ky} \\ r_{y1} & r_{y2} & \dots & r_{yk} & 1 \end{bmatrix} \quad (3.16)$$

c. Analisis terhadap setiap faktor (fuzzy group).

Berdasarkan hasil perhitungan pada point b, kemudian dilakukan analisis untuk masing-masing faktor penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan *Fuzzy Quantification Theory I* untuk menganalisis atribut-atribut yang harus diprioritaskan oleh dosen di Universitas Dian Nuswantoro untuk dapat meningkatkan kinerjanya. Pengolahan data dilakukan dengan *software Matlab*.

4.1. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro Semarang dari berbagai Fakultas. Karakteristik responden merupakan bagian terpenting dari suatu penelitian karena dengan mengetahui karakteristik responden dapat diketahui lebih baik suatu objek penelitian.

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Fakultas

Untuk melihat lebih jelas tentang sebaran responden berdasarkan Fakultas dapat dilihat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1. Identitas Responden Menurut Fakultas

No	Fakultas	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	FIK	30	30
2	FEB	25	25
3	FIB	20	20
4	FKM	15	15
5	FT	10	10
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer, diolah, 2012

Dari tabel 4.1, dapat dilihat bahwa responden terbanyak berasal dari FIK, yaitu sebanyak 30 % dan yang paling sedikit adalah responden dari FT, yaitu sebanyak 10 %.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk melihat lebih jelas tentang jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel 5.2:

Tabel 4.2. Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	58	58
2	Perempuan	42	42
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer, diolah, 2012

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah responden laki-laki lebih besar dari jumlah responden perempuan. Jumlah responden laki-laki sebesar 58 orang atau 58 % dan jumlah responden perempuan sebanyak 42 orang atau 42 %.

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kejelasan dan semangat dosen dalam memberikan kuliah

Tanggapan responden dalam hal atribut kejelasan dan semangat dosen dalam memberikan kuliah dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3. Tanggapan Responden Tentang Atribut Kejelasan dan Semangat Dosen Dalam Memberikan Kuliah

No	Atribut	Tidak Baik (1)		Kurang Baik (2)		Cukup Baik (3)		Sangat Baik (4)		Jumlah	Rata-rata
		F	S	F	S	F	S	F	S		
1	Kejelasan dan semangat dosen dalam memberikan kuliah	0	0	18	36	55	165	27	108	309	3,09

Sumber: Data primer diolah, 2012

- a. Tanggapan responden terhadap atribut kejelasan dan semangat dosen dalam memberikan kuliah memiliki nilai rata-rata 3,09 yang berarti memiliki nilai yang cukup baik (pada rentang 2,60 – 3,39)
- b. Pada atribut kejelasan dan semangat dosen dalam memberikan kuliah, 55% responden (55 orang) memberikan tanggapan cukup baik. Hal ini berarti sebagian besar responden menilai bahwa kejelasan dan semangat dosen dalam memberikan kuliah cukup baik.

2. Kemampuan Dosen Dalam Menguasai Kelas

Tanggapan responden dalam hal atribut kemampuan dosen dalam menguasai kelas dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4. Tanggapan Responden Tentang Atribut Kemampuan Dosen Dalam Menguasai Kelas

No	Atribut	Tidak Menguasai (1)		Kurang Menguasai (2)		Cukup Menguasai (3)		Sangat Menguasai (4)		Jumlah	Rata-rata
		F	S	F	S	F	S	F	S		
1	Kemampuan dosen dalam menguasai kelas	8	8	11	22	50	150	31	124	304	3,04

Sumber: Data primer diolah, 2012

- a. Tanggapan responden terhadap atribut kemampuan dosen dalam menguasai kelas memiliki nilai rata-rata 3,04 yang berarti memiliki nilai yang cukup baik (pada rentang 2,60 – 3,39)
- b. Pada atribut kemampuan dosen dalam menguasai kelas, 50 % responden (50 orang) memberikan tanggapan cukup menguasai. Hal ini berarti sebagian besar responden menilai bahwa dosen cukup mampu dan menguasai kelas.

3. Kemampuan Dosen Mendorong Mahasiswa Untuk Berperan Aktif

Tanggapan responden dalam hal atribut kemampuan dosen mendorong mahasiswa untuk berperan aktif dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5. Tanggapan Responden Tentang Atribut Kemampuan Dosen Mendorong Mahasiswa Untuk Berperan Aktif

No	Atribut	Tidak Mampu (1)		Kurang Mampu (2)		Cukup Mampu (3)		Sangat Mampu (4)		Jumlah	Rata-rata
		F	S	F	S	F	S	F	S		
1	Kemampuan dosen mendorong mahasiswa untuk berperan aktif	4	4	11	22	42	126	43	172	324	3,24

Sumber: Data primer yang diolah, 2012

- a. Tanggapan responden terhadap atribut kemampuan dosen mendorong mahasiswa untuk berperan aktif memiliki nilai rata-rata 3,24 yang berarti memiliki nilai yang cukup baik (pada rentang 2,60 – 3,39).
 - b. Pada atribut kemampuan dosen mendorong mahasiswa untuk berperan aktif, 43 % responden (43 orang) memberikan tanggapan sangat mampu. Hal ini berarti sebagian besar responden menilai dosen sangat mampu mendorong mahasiswa untuk berperan aktif.
- 4. Tanggapan dan Kejelasan Dosen Menjawab Pertanyaan Mahasiswa**
Tanggapan responden dalam hal atribut tanggapan dan kejelasan dosen menjawab pertanyaan mahasiswa dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6. Tanggapan Responden Tentang Atribut Tanggapan dan Kejelasan Dosen Menjawab Pertanyaan Mahasiswa

No	Atribut	Tidak Jelas (1)		Kurang Jelas (2)		Cukup Jelas (3)		Sangat Jelas (4)		Jumlah	Rata-rata
		F	S	F	S	F	S	F	S		
1	Tanggapan dan kejelasan dosen menjawab pertanyaan mahasiswa	7	7	12	24	52	156	29	116	303	3,03

Sumber: Data primer yang diolah, 2012

- a. Tanggapan responden terhadap atribut tanggapan dan kejelasan dosen menjawab pertanyaan mahasiswa memiliki nilai rata-rata 3,03 yang berarti memiliki nilai yang cukup baik (pada rentang 2,60 – 3,39).
 - b. Pada atribut tanggapan dan kejelasan dosen menjawab pertanyaan mahasiswa, 52 % responden (52 orang) memberikan tanggapan cukup jelas. Hal ini berarti sebagian besar responden menilai dosen cukup jelas dalam memberikan tanggapan dan kejelasan menjawab pertanyaan.
- 5. Kemampuan Dosen Untuk Memotivasi Mahasiswa Untuk Belajar**
Tanggapan responden dalam hal atribut kemampuan dosen untuk memotivasi mahasiswa untuk belajar dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7. Tanggapan Responden Tentang Atribut Kemampuan Dosen Untuk Memotivasi Mahasiswa Untuk Belajar

No	Atribut	Tidak Mampu (1)		Kurang Mampu (2)		Cukup Mampu (3)		Sangat Mampu (4)		Jumlah	Rata-rata
		F	S	F	S	F	S	F	S		
1	Kemampuan dosen untuk memotivasi mahasiswa untuk belajar	2	2	8	16	37	111	53	212	341	3,41
Rata-rata nilai Skor											

Sumber: Data primer yang diolah, 2012

- a. Tanggapan responden terhadap atribut kemampuan dosen untuk memotivasi mahasiswa untuk belajar memiliki nilai rata-rata 3,41 yang berarti memiliki nilai yang baik (pada rentang 3,40 – 4,19).
- b. Pada atribut kemampuan dosen untuk memotivasi mahasiswa untuk belajar, 53 % responden (53 orang) memberikan tanggapan sangat mampu. Hal ini berarti sebagian besar responden menilai dosen sangat mampu dalam memotivasi mahasiswa untuk belajar.

6. Hubungan Contoh Soal dan Tugas Dengan Materi yang Diberikan

Tanggapan responden dalam hal atribut hubungan contoh soal dan tugas dengan materi yang diberikan dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8. Tanggapan Responden Tentang Atribut Hubungan Contoh Soal dan Tugas Dengan Materi yang Diberikan

No	Atribut	Tidak ada hubungan (1)		Kurang ada hubungan (2)		Cukup ada hubungan (3)		Sangat ada hubungan (4)		Jumlah	Rata-rata
		F	S	F	S	F	S	F	S		
1	Hubungan contoh soal dan tugas dengan materi yang diberikan	0	0	11	22	37	111	52	208	341	3,41

Sumber: Data primer yang diolah, 2012

- a. Tanggapan responden terhadap atribut hubungan contoh soal dan tugas dengan materi yang diberikan memiliki nilai rata-rata 3,41 yang berarti memiliki nilai yang baik (pada rentang 3,40 – 4,19).
- b. Pada atribut hubungan contoh soal dan tugas dengan materi yang diberikan, 52 % responden (52 orang) memberikan tanggapan sangat ada hubungan. Hal ini berarti sebagian besar responden menilai dosen dalam memberikan contoh soal sangat ada hubungan dengan materi yang diberikan.

7. Kesesuaian Materi yang Diberikan Dengan RPKPS

Tanggapan responden dalam hal atribut kesesuaian materi yang diberikan dengan RPKPS dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9. Tanggapan Responden Tentang Atribut Kesesuaian Materi yang Diberikan dengan RPKPS

No	Atribut	Tidak Sesuai (1)		Kurang Sesuai (2)		Cukup Sesuai (3)		Sangat Sesuai (4)		Jumlah	Rata-rata
		F	S	F	S	F	S	F	S		
1	Kesesuaian materi yang diberikan dengan RPKPS	0	0	14	28	39	117	47	188	333	3,33

Sumber: Data primer yang diolah, 2012

- a. Tanggapan responden terhadap atribut kesesuaian materi yang diberikan dengan RPKPS memiliki nilai rata-rata 3,33 yang berarti memiliki nilai yang cukup baik (pada rentang 2,60 – 3,39).
- b. Pada atribut kesesuaian materi yang diberikan dengan RPKPS, 47 % responden (47 orang) memberikan tanggapan sangat sesuai. Hal ini berarti sebagian besar responden menilai dosen dalam memberikan contoh soal sangat ada hubungan dengan materi yang diberikan.

8. Disiplin Dosen terhadap Alokasi Waktu yang Diberikan

Tanggapan responden dalam hal atribut disiplin dosen terhadap alokasi waktu yang diberikan dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10. Tanggapan Responden Tentang Atribut Disiplin Dosen terhadap Alokasi Waktu yang Diberikan

No	Atribut	Tidak disiplin (1)		Kurang disiplin (2)		Cukup disiplin (3)		Sangat disiplin (4)		Jumlah	Rata-rata
		F	S	F	S	F	S	F	S		
1	Disiplin dosen terhadap alokasi waktu yang diberikan	0	0	7	14	59	177	34	136	327	3,27

Sumber: Data primer yang diolah, 2012

- a. Tanggapan responden terhadap atribut disiplin dosen terhadap alokasi waktu yang diberikan memiliki nilai rata-rata 3,27 yang berarti memiliki nilai yang cukup baik (pada rentang 2,60 – 3,39)
- b. Pada atribut disiplin dosen terhadap alokasi waktu yang diberikan, 59 % responden (59 orang) memberikan tanggapan cukup disiplin. Hal ini berarti sebagian besar responden menilai dosen cukup disiplin terhadap alokasi waktu yang diberikan

4.3. Analisis Fuzzy Group

Tabel 4.11 memuat rangkuman bobot kategori untuk kedelapan fuzzy group yang dilakukan dalam penelitian menggunakan *Fuzzy Quantification Theory I*

**Tabel 4.11
Rangkuman Bobot Kategori**

Fuzzy Group	Bobot Kategori
Kejelasan dan semangat dosen dalam memberikan kuliah	16.6001
Kemampuan dosen menguasai kelas	16.5648
Kemampuan dosen mendorong mahasiswa untuk berperan aktif	16.5725
Tanggapan dan kejelasan dosen menjawab pertanyaan mahasiswa	16.6722
Kemampuan dosen memotivasi mahasiswa untuk belajar	16.6685

Hubungan contoh soal dan tugas dengan materi yang diberikan	16.5206
Disiplin dosen terhadap alokasi waktu yang diberikan	16.6099
Kesesuaian materi kuliah dengan RPKPS	16.6428

Dari tabel 4.11 terlihat bahwa bobot kategori terbesar terjadi pada faktor kemampuan tanggapan dan kejelasan dosen menjawab pertanyaan mahasiswa (16.6772). Hal ini berarti bahwa faktor kemampuan tanggapan dan kejelasan dosen menjawab pertanyaan mahasiswa memiliki pengaruh yang paling tinggi diantara faktor-faktor yang lainnya dalam kaitannya dengan pengaruh antara kehadiran dosen mengajar dengan nilai kelulusan mahasiswa \geq 'C'. Tanggapan responden terhadap atribut tanggapan dan kejelasan dosen menjawab pertanyaan mahasiswa memiliki nilai rata-rata 2,76 yang berarti memiliki nilai yang cukup baik. Tetapi nilai rata-rata atribut ini paling rendah dibandingkan atribut yang lain.

Bobot kategori terkecil terjadi pada faktor hubungan contoh soal dan tugas dengan materi yang diberikan (16.5206). Hal ini berarti bahwa faktor hubungan contoh soal dengan tugas materi yang diberikan memiliki pengaruh paling rendah diantara faktor-faktor yang lainnya dalam kaitannya dengan pengaruh antara kehadiran dosen mengajar dengan nilai kelulusan mahasiswa \geq 'C'. Tanggapan responden terhadap atribut hubungan contoh soal dan tugas dengan materi yang diberikan memiliki nilai rata-rata 3,32 yang berarti memiliki nilai yang cukup baik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dan dipaparkan dalam bab terdahulu, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Atribut-atribut yang harus diprioritaskan oleh dosen dalam proses belajar mengajar berturut-turut antara lain tanggapan dan kejelasan dosen dalam menjawab pertanyaan, kemampuan dosen memotivasi mahasiswa, kesesuaian materi kuliah dengan RPKPS, disiplin dosen terhadap alokasi waktu, kejelasan dan semangat dosen dalam memberikan kuliah, kemampuan dosen mendorong mahasiswa untuk berperan aktif, kemampuan dosen menguasai kelas serta memberikan hubungan contoh soal dan tugas dengan materi yang diberikan
2. Bobot kategori terbesar terjadi pada faktor kemampuan tanggapan dan kejelasan dosen menjawab pertanyaan mahasiswa. Hal ini berarti bahwa faktor kemampuan tanggapan dan kejelasan dosen menjawab pertanyaan mahasiswa memiliki pengaruh yang paling tinggi diantara faktor-faktor yang lainnya dalam kaitannya dengan pengaruh antara kehadiran dosen mengajar dengan nilai kelulusan mahasiswa \geq 'C'.
3. Bobot kategori terkecil terjadi pada faktor hubungan contoh soal dan tugas dengan materi yang diberikan. Hal ini berarti bahwa faktor hubungan contoh soal dengan tugas materi yang diberikan memiliki pengaruh paling rendah diantara faktor-faktor yang lainnya dalam kaitannya dengan pengaruh antara kehadiran dosen mengajar dengan nilai kelulusan mahasiswa \geq 'C'.

5.2. Saran

1. Dosen perlu menguasai materi kuliah yang sedang diajarkan, sehingga apabila ada pertanyaan dari mahasiswa dapat memberikan jawaban yang memuaskan.
2. Dalam memberikan tugas di bidang pengajaran, sebaiknya pihak akademik memperhatikan kepatutan Beban Kerja Normal Tri Dharma Perguruan Tinggi
3. Pihak akademik perlu memperhatikan pemberian tugas pengajaran kepada dosen sesuai kompetensinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brodjonegoro, 2005, “Beberapa Pemikiran Dalam Rangka Peningkatan Mutu Dan Daya Saing Perguruan Tinggi”, *Teaching Improvement Workshop*, Jakarta
- Chairy, Liche Seniati, “Evaluasi Dosen Sebagai Bentuk PENilaian Kinerja”, Workshop Evaluasi Kinerja Dosen Oleh Mahasiswa UIN Hidayatullah, 9 April 2005, Jakarta
- Dessler, Gary. 1997, “Manajemen Sumber Daya Manusia”, jilid 2, Jakarta : PT Prehallindo.
- Kusumadewi, S.. (2004). “Aplikasi Logika Fuzzy Untuk Pendukung Keputusan” Yogyakarta: Graha Ilmu.
- _____ (2004). “Fuzzy Quantification Theory I untuk Analisis Hubungan Antara Penilaian Kinerja Dosen Oleh Mahasiswa, Kehadiran Dosen. Dan Nilai Kelulusan Mahasiswa. *Media Informatika*, Vol.2, No.1, Juni 2004, 1-10
- Simamora, Henry. 2001, “Manajemen Sumberdaya Manusia”, edisi kedua, Yogyakarta : YKPN.
- Terano, T., Asai, K., dan Sugeno, M. (1992). “Fuzzy Systems Theory and Its Applications”. London: Academic Press.
- Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi Baru, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada